

**PENGUNAAN MODEL PEMBELAJARAN EXSAMPLE NON EXSAMPLE
UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SEJARAH DI SMA
NEGERI 1 LUMBAN JULU KABUPATEN TOBA SAMOSIR
T.A 2011/2012**

Maria Sonti Saragih (308121099)

ABSTRAK

Masalah dalam penelitian ini adalah rendahnya hasil belajar sejarah dalam pada materi asal usul persebaran manusia dikepulauan Indonesia, maka upaya yang dilakukan untuk meningkatkan hasil belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran exsample non exsample. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas XA SMA N 1 Lumban Julu Toba samosir T.A 2011/2012 yang berjumlah 29 orang dan objek dalam penelitian ini adalah meningkatkan hasil belajar sejarah dengan menggunakan model pembelajaran exsample non exsample. Instrumen penelitian yang digunakan adalah observasi dan tes.

Penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK) yang dibagi atas dua siklus, dan setiap siklus terdiri dari 2 kali pertemuan. Desain penelitian ini terdiri atas perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi. Sebelum memberikan tindakan, siswa diberikan tes awal. Hasil penelitian menunjukkan kemampuan rata-rata peserta didik dalam menganalisis asal usul persebaran manusia dikepulauan Indonesia pada siklus I adalah 64,31 dengan ketuntasan klasikal 58,62 %, sedangkan pada siklus ke II 85,68 dengan ketuntasan klasikal 93,79 %.

Hasil penelitian non tes yang diperoleh berdasarkan observasi menunjukkan peningkatan. Hal ini terlihat dari sikap peserta didik pada siklus I kurang bersemangat dalam kegiatan pembelajaran, pada siklus ke II peserta didik lebih bersemangat dan antusias dalam belajar. Dari penelitian tindakan kelas ini dapat disimpulkan bahwa hasil belajar sejarah meningkat dengan menggunakan model exsample non exsample. Berdasarkan hal tersebut, sebaiknya model pembelajaran exsample non exsample digunakan sebagai salah satu alternatif guru sebagai upaya untuk meningkatkan hasil belajar sejarah.